



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

Analisis Implementasi Akuntansi Rumah Tangga bagi Masyarakat Nelayan Pesisir di Kawasan Teluk Tomini (Studi Kasus Desa Bilungala)

Fatur S. Anwar^a, Niswatin^b, Nilawaty Yusuf^c

^{a b c}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Email: faturanwar137@gmail.com^a, niswatin@ung.ac.id^b, nilawatyyusuf@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 14 April 2024

Revised : 16 April 2024

Accepted : 3 Mei 2024

Kata Kunci:

Akuntansi Rumah Tangga,
Etnometodologi, Praktik
Akuntansi

Keywords:

Household Accounting,
Ethnomethodology, Practice
Accountancy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan akuntansi rumah tangga bagi masyarakat nelayan pesisir di desa bilungala. Penelitian ini berjenis kualitatif yaitu penelitian menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan etnometodologi sebagai metode penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi dokumen, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan empat tahapan yaitu indeksikalitas, reflektivitas, aksi kontekstual dan penyajian *common sense knowledge of social structure*. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan akuntansi dalam rumah tangga belum mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan. Meskipun beberapa ibu rumah tangga telah aktif dalam melaksanakan aspek perencanaan, pencatatan, dan proses pengambilan keputusan keuangan dalam rumah tangga, masih terdapat sebagian lain yang belum mengadopsi praktik akuntansi tersebut. Ketidakefektifan ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan manfaat dan pentingnya akuntansi dalam mengelola keuangan rumah tangga, serta mungkin juga karena keterbatasan sumber daya atau akses terhadap pelatihan yang diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep akuntansi kepada seluruh komunitas rumah tangga di Desa Bilungala.

ABSTRACT

This research aim For implement accountancy House ladder for public fisherman coast in the village bilungala. Study This manifold qualitative that is study use background natural For interpret phenomenon that occurs with involve various method Which There is. Study qualitative This use approach ethnomethodology as method study. Data collection techniques used is observation, study documents, and interviews. Whereas technique data analysis using

four stages that is indexicality, reflexivity, action contextual and presentation common sense knowledge of social structure. Research result This show application accountancy in House ladder Not yet reach level expected effectiveness. Although a number of Mother House ladder has active in carry out aspect planning, recording, and retrieval processes decision finance in House stairs, still there is others who haven't adopt practice accountancy the. Ineffectiveness This Possible caused by a lack of understanding will benefits and importance accountancy in manage finance House stairs, as well maybe because limitations source Power or access to necessary training. Therefore that is necessary effort more carry on For give more understanding Good about draft accountancy to all over community House stairs in Bilungala Village

@2024 Fatur S. Anwar, Niswatin, Nilawaty Yusuf
Under License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Akuntansi rumah tangga adalah alat yang penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Ini melibatkan pencatatan dan analisis pemasukan, pengeluaran, investasi, dan tabungan keluarga. Namun, dalam konteks masyarakat nelayan, implementasi akuntansi rumah tangga dapat menjadi tantangan tersendiri. Faktor-faktor seperti fluktuasi pendapatan dari hasil tangkapan, keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal, dan ketidakpastian dalam industri perikanan dapat mempengaruhi praktik akuntansi dan pengelolaan keuangan rumah tangga mereka.

Sesuai yang sudah dilakukan oleh peneliti di desa Bilungala itu sendiri terdapat ada beberapa masyarakat yang tidak melakukan pencatatan keuangan terutama dalam rumah tangga, untuk itu perlu menerapkan sistem penerapan ini agar mereka bisa mengatur keuangan rumah tangga sebab karena itu bisa jadi salah satu faktor masalah dalam rumah tangga. Khusus Masyarakat yang berlatar belakang sebagai nelayan pun masih belum melakukan pencatatan keuangan rumah tangga, mereka hanya mengingatnya seperti pendapatan atau pemasukannya dan setelah ditinjau lebih jauh ternyata mereka hanya mencatat pengeluarannya saja.

Penganggaran keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi mana pun, termasuk dalam rumah tangga. Hal ini sangat dianjurkan karena mendasar untuk menjaga keuangan keluarga tetap stabil dan mendukung keperluan keluarga. penganggaran juga dapat mencegah kebangkrutan keluarga yang dapat mengancam kesehatan emosional dan mental anggota keluarga. Ketidakakuratan dalam penganggaran dan pengelolaan keuangan rumah tangga diwujudkan dalam ketidakstabilan internal, yang menunjukkan buruknya kelayakan kredit dalam pembiayaan oleh bank domestik dan lembaga keuangan lainnya. (Agusdiwana & Arman, 2020). Pencatatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga apabila melakukan transaksi atau sekedar melakukan pencatatan atas pengeluaran dan pemasukan dalam setiap bulan atau periode tertentu yang biasanya dilakukan untuk menghitung jumlah persediaan keuangan dalam rumah tangga.

Menyusun anggaran sebaiknya disusun mulai dari kebutuhan yang paling penting sampai kepada kebutuhan yang kurang penting. Kebutuhan yang perlu ditempatkan pada prioritas pertama adalah biaya kebutuhan yang bersifat primer

seperti pangan, biaya air, biaya listrik, dan biaya pendidikan anak. Sedangkan kebutuhan sekunder dan tersier seperti biaya membeli barang-barang mewah seperti sofa, perhiasan, hiburan, dan sebagainya ditempatkan pada prioritas terakhir. Terkait hutang dilihat mana saja yang mendesak untuk segera dibayarkan dan hutang mana saja yang jatuh temponya masih lama sehingga pembayarannya bisa ditunda, (Probowati, 2021).

Akuntansi keluarga merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh seorang ibu (istri) dalam rangka mendokumentasi bukti-bukti pengeluaran, penerimaan, menganggarkan kebutuhan keluarga, selanjutnya mencatatnya dan kemudian menunjukkan (melaporkan) kepada suami sebagai pemberi amanah atas penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Akuntansi keluarga diterapkan atas dasar kesadaran dan bersifat fleksibel karena tidak ada aturan maupun ketentuan yang mengaturnya.

Bahkan pendapat yang sama dijelaskan oleh Muliyani dan Budiman (2018) menjelaskan bahwa akuntansi rumah tangga menjadi sangat penting karena mampumemenuhi ketenangan terutama dalam mengelola keuangan. Selain itu, akuntansi rumah tangga dapat membantu secara pribadi agar lebih hemat serta berhati-hati. Bahkan akuntansi rumah tangga dapat dievaluasi bahkan dalam keputusan jangka panjang dalam tabungan serta akuntansi rumah tangga pada bagian dalam membuat keputusan dalam investasi akhirat terutama menunaikan zakat dan shodaqah. Penerapan akuntansi rumah tangga sangat dibutuhkan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan, mengingat kondisi kehidupan dan kebutuhan yang semakin kompleks mengharuskan setiap anggota keluarga untuk mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya (Suarni and Sawal 2020).

Berdasarkan dengan penelitian yang saya lakukan terdapat ada beberapa masyarakat yang belum bisa melakukan pencatatan keuangan rumah tangga dengan baik, dan juga ada beberapa masyarakat kalangan menengah yang hanya mencatat pengeluarannya saja dikarenakan minimnya pengetahuan tentang bagaimana mengatur keuangan rumah tangga. Dan dengan adanya penerapan akuntansi rumah tangga ini dapat membantu bagi masyarakat terutama untuk rumah tangga dalam mengatur atau mengelola keuangan rumah tangga, masyarakat nelayan yang berada di desa BILUNGALA juga mengalami masalah dalam pendapatan mereka sebagai nelayan yang membuat penghasilannya tidak menentu, karna factor cuaca iklim dan bukan hanya cuaca saja yang membuat pendapatan nelayan menurun bisa juga dilihat dari kualitas ikan, perbandingan harga nelayan dan harga di penampungan.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Rumah Tangga

Definisi akuntansi dalam rumah tangga yang diterima umum dapat dilihat dari pengertian secara bahasa, bahwa akuntansi dalam rumah tangga adalah praktikpraktik pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dengan menggunakan aspek-aspek akuntansi. Akuntansi dalam rumah tangga sangat penting dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan, mengingat kondisi kehidupan dan kebutuhan yang semakin kompleks menuntut setiap keluarga untuk mampu mempertahankan keberlangsungan kehidupannya. Akan tetapi kebanyakan individu maupun pasangan

suami-istri dalam rumah tangga takut melakukan pengelolaan keuangannya.

Akuntansi rumah tangga bisa disebut juga sebagai proses mencatat, mengukur, menganalisis, dan melaporkan keuangan rumah tangga. Akuntansi rumah tangga melibatkan pengelolaan pendapatan dan pengeluaran keluarga, pencatatan aset dan liabilitas, serta penyusunan laporan keuangan pribadi. Konsep ini penting untuk memahami bagaimana masyarakat nelayan mengelola keuangan mereka, mengingat kondisi ekonomi yang sering berubah dalam sektor perikanan. Menurut Derly dan Bill (2002) Implementasi akuntansi rumah tangga dapat dilihat dari praktik akuntansi rumah tangga yang ditentukan dalam kehidupan sehari-hari berumah tangga yakni terdiri dari 4 kategori yakni, perencanaan, penganggaran, pencatatan, dan pengambilan keputusan.

Pendapatan Dalam Rumah Tangga (Keluarga)

Keluarga adalah komponen utama dalam hidup seseorang atau lembaga sosial utama yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga sebagai tempat untuk melakukan perkumpulan yang terkait dengan hubungan darah, perkawinan, dan suku. Hal ini memungkinkan anggota keluarga saling berinteraksi dan membentuk hubungan yang harmonis. Pada dasarnya keluarga terdiri atas kepala keluarga dan juga anggota. Dalam rumah tangga kepala rumah tangga yang paling bertanggung jawab dalam rumah tangga. (Irwan dkk, 2022). Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan Bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kualitatif yaitu penelitian menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada (Denzin dan Lincoln, 2011). Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan etnometodologi sebagai metode penelitian. Menurut Garfinkel (dikutip oleh Kamayanti, 2016, hal. 133), etnometodologi didefinisikan sebagai studi yang memiliki fokus pada aktivitas rutin yang dilakukan oleh individu selaku bagian dari kelompok. Peneliti akan mengamati keterkaitan individu dengan kelompoknya saat melakukan aktivitas. Melalui studi etnometodologi, realitas akan disajikan dalam tingkatan melebihi tingkatan sosiologi yang ada. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mehan dan Wood (dikutip oleh Neuman, 2006) "*Ethnomethodology is an attempt to display the reality of a level which exists beyond the sociological level.*"

Penelitian ini dilakukan di desa Bilungala Kec. Bone Pantai. Kab Bonebolango. penelitian ini terkait penerapan akuntansi rumah tangga bagi masyarakat nelayan pesisir yang sudah berumah tangga di Kawasan teluk tomini, informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat pesisir Pantai. Peneliti memilih enam orang informan.

Berdasarkan sumber data, penelitian ini menghimpun data primer dan sekunder. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, studi dokumen dan wawancara, sedangkan teknik analisis data yang digunakan mengacu pada Kamayanti

(2016, hal. 135-142), penelitian etnometodologi menggunakan empat tahapan analisis yaitu analisis indeksikalitas, reflektivitas, aksi konsektual, dan penyajian *common sense knowledge of social structure*.

Langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh trustworthiness adalah triangulasi. Triangulasi adalah proses memperkuat bukti yang diperoleh dari individu, jenis data, dan teknik pengumpulan data yang berbeda (Creswell, 2012, hal. 259). Dalam penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Peneliti menelaah kesesuaian antara jawaban wawancara dengan perilaku informan dan dokumen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Akuntansi Rumah Tangga di Desa Bilungala

Desa Bilungala merupakan desa yang terletak di tepi pantai, mayoritas penduduknya adalah nelayan yang mencari nafkah dengan menangkap ikan di laut. Hasil tangkapan ikan kemudian dijual untuk mendapatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebagaimana yang dijelaskan oleh informan Wisdah yang menjelaskan bahwa:

“Hasil tangkapan ikan yang torang dapa ini torang mo jual, biasa ikan dari hasil tangkapan ini torang jual di tempat penampungan ikan, biasa itu p juragan ikan kadang juga torang jual sandiri. Kalo tidak mjual ikan ini torang makan sandiri. (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di desa Bilungala, 4 Mei 2024).”

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa Ikan hasil tangkapan nelayan dijual untuk memperoleh pendapatan. Mereka biasa menjual ikan kepada juragan ikan, penampung ikan, dan juga sebagian dijual sendiri, serta ada yang dikonsumsi untuk kebutuhan memenuhi kebutuhan hidup. Dalam hal ini untuk mengelola pendapatan keuangan dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik pula. Akuntansi hadir sebagai ilmu yang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, umumnya diterapkan dalam konteks organisasi dan perusahaan. Namun, sebenarnya prinsip-prinsip akuntansi sangat relevan dan seharusnya diterapkan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan menerapkan akuntansi di tingkat rumah tangga, kita dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan efektif. Meskipun demikian, pemahaman tentang akuntansi masih kurang di kalangan masyarakat, terutama di kalangan ibu rumah tangga. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pendidikan formal mengenai akuntansi bagi masyarakat umum dan persepsi bahwa akuntansi hanya relevan dalam konteks bisnis. Minimnya pemahaman akuntansi sebagaimana yang disampaikan oleh informan Yuli selaku ibu rumah tangga:

“Saya kurang tau ee dengan akuntansi, kalo dari saya itu ee akuntansi itu kalau meneurut saya itu, yang saya tau itu mengenai uang yaa, heheh biasa akuntansi itu yang dikantor-kantor ya. (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di desa Bilungala, 4 Mei 2024).”

Selain informan yuli maka peneliti juga memperoleh informasi mengenai pemahaman akuntansi dari informan Citra yang menyatakan bahwa:

“Akuntansi itu yang saya tau itu yang dikantor-kantor biasa akuntansi itu yang dibank-bank begitu (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Bilungala, 4 Mei 2024)”

Berdasarkan pernyataan ibu rumah tangga yang ada di Desa bilungala menjelaskan bahwa minimnya pemahaman akuntansi dikalangan masyarakat, namun ada beberapa ibu rumah tangga yang ada di Desa Bilungala yang sudah memiliki pemahan dasar mengenai ilmu akuntansi. Dimana dijelaskan bahwa ilmu akuntansi merupakan ilmu ekonomi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Tentunya dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dibutuhkan pengelolaan yang baik sehingga akuntansi mempunyai peran penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Selanjutnya peneliti bertanya mengenai pentingnya akuntansi dalam rumah tangga. Sebagaimana yang dijelaskan oleh informan Olis yang menyatakan:

“akuntansi itu penting untuk rumah tangga ee supaya kita tahu apa saja pengeluaran kita dalam rumah tangga dan juga supaya kita tidak boros-boros dengan bisa ditau apa saja yang kita keluarkan. (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga, 4 Mei 2024)”

Pentingnya ilmu akuntansi dalam rumah tangga juga dijelaskan oleh informan Ellin yakni:

“kalo sebagai ibu rumah tangga biasa tiali saya ini kurang paham Cuma kalau dari saya itu akuntansi itu penting, sesuai dengan yang saya tau itu untuk uang pengeluaran dengan torang punya pemasukan dengan laporan-laporan itu terkait keuangan itu bgtu. (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga, 4 Mei 2024)”

Berdasarkan pernyataan informan menjelaskan bahwa ilmu akuntansi ini merupakan ilmu yang penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dimana dengan ilmu akuntansi kita dapat mengetahui pengeluaran dan juga pendapatan dalam rumah tangga.

Perencanaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Di Desa Bilungala

Perencanaan keuangan merupakan proses penting untuk mengelola dan mengoptimalkan penggunaan uang seseorang maupun suatu organisasi atau kelompok. Dalam hal ini mencakup rencana pengelolaan pendapatan, pengeluaran serta pengelolaan resiko untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Perencanaan keuangan ini penting untuk meminimalisir beberapa resiko yang akan terjadi. Sebagaimana yang disampaikan oleh informan Wisdah yakni:

“kalau perencanaan itu saya pastinya saya rencanakan untuk digunakan keperluan rumah tangga seperti beras, minyak kelapa, ikan, rempah-rempah, dan lain-lain. (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Bilungala, 4 Mei 2024).”

Peneliti juga memperoleh informasi mengenai perencanaan keuangan dalam rumah tangga dari informan Yuli yakni:

“untuk perencanaan keuangan dalam rumah tangga saya pastinya rencanakan untuk kebutuhan utama dulu seperti kebutuhan sehari-hari, kemudian jika ada kelebihan saya gunakan untuk membeli barang ee sesuai dengan keinginan dan tentunya untuk kebutuhan dalam rumah. (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Bilungala, 4 Mei 2024).”

Berdasarkan pernyataan tersebut menjelaskan bahwa perencanaan keuangan Perencanaan keuangan dalam rumah tangga dilakukan dengan prioritas memenuhi kebutuhan pokok terlebih dahulu. Baru setelah itu, jika ada sisa dana, digunakan untuk membeli keinginan atau untuk tujuan lainnya. Perencanaan keuangan dalam rumah tangga berbeda dengan informan Nelly yang menjelaskan bahwa:

“Pokoknya kalau dapat itu pastinya perencanaannya untuk keperluan rumah tangga dan bayar utang. (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Bilungala, 4 Mei 2024).”

Terkait dengan perencanaan keuangan dalam rumah tangga juga dijelaskan oleh informan Citra yang menyatakan bahwa:

“Kalau saya perencanaan keuangan itu tidak ada perencanaan saya tergantung apa yang saya keluarkan jadi kadang direncanakan kadang juga sesuai dengan kepentingan saya seperti hal yang mendesak atau hal-hal yang saya tidak diduga. (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga, 4 Mei 2024).”

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam perencanaan keuangan selain digunakan untuk kebutuhan sehari-hari juga digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dan pembayaran utang. Namun, ada juga pengakuan bahwa terkadang tidak ada perencanaan yang khusus, dan pengeluaran dilakukan sesuai kebutuhan atau kepentingan yang mendesak. Hal ini menunjukkan adanya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, di mana keputusan pengeluaran dapat dipengaruhi oleh situasi atau kebutuhan yang tiba-tiba muncul.

Penganggaran Keuangan Dalam Rumah Tangga Di Desa Bilungala

Penganggaran keuangan dalam rumah tangga merupakan proses perencanaan dan pengelolaan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, merencanakan masa depan, serta mengatasi keadaan darurat. Ini melibatkan pembuatan anggaran yang mencakup pemasukan, pengeluaran, serta tabungan dan investasi. Tujuannya adalah untuk mengalokasikan uang secara efisien sesuai dengan prioritas dan kebutuhan keluarga. Dengan melakukan penganggaran keuangan yang baik, keluarga dapat mencapai stabilitas finansial, menghindari hutang yang berlebihan, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Penganggaran keuangan dalam rumah tangga merupakan proses perencanaan dan pengelolaan uang untuk memenuhi kebutuhan

sehari-hari, merencanakan masa depan, serta mengatasi keadaan darurat. Ini melibatkan pembuatan anggaran yang mencakup pemasukan, pengeluaran, serta tabungan dan investasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Nelly yakni:

“Penganggaran itu kalau torang sebagai ibu rumah tangga pastinya torang anggarkan sesuai dengan tingkat kepentingan itu, terutama untuk kebutuhan sehari-hari ini. (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga, 4 Mei 2024).”

Terkait dengan penganggaran dalam rumah tangga juga dijelaskan oleh informan Citra yakni:

“Oh pasti mo anggarkan itu uang dikebutuhan yang penting macam kebutuhan sehari-hari dulu. (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga, 4 Mei 2024).”

Pernyataan tersebut menunjukkan pemahaman tentang pentingnya mengalokasikan uang secara bijaksana dalam penganggaran keuangan rumah tangga. Dalam melakukan penganggaran prioritas diberikan pada kebutuhan sehari-hari yang penting. Hal ini menunjukkan kesadaran akan urgensi memenuhi kebutuhan dasar keluarga sebelum mempertimbangkan pengeluaran untuk hal-hal lain yang mungkin kurang mendesak. Dengan demikian, pernyataan tersebut mencerminkan kesadaran akan pentingnya mengatur keuangan secara efisien dan bertanggung jawab untuk memastikan kesejahteraan keluarga.

Pencatatan Keuangan Dalam Rumah Tangga Di Desa Bilungala

Pencatatan keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Pencatatan keuangan dalam rumah tangga merupakan proses mencatat semua pemasukan dan pengeluaran uang yang terjadi di dalam rumah tangga. Hal ini dilakukan untuk memantau dan mengelola keuangan secara lebih efektif, serta membantu dalam perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagaimana yang dijelaskan oleh informan Yuli yang menyatakan:

“Pencatatan itu saya ada catat setiap bulan. Supaya saya mo dapa tau berapa uang masuk tiap bulan da nee juga uang keluar. (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga, 4 Mei 2024).”

Terkait dengan pencatatan keuangan dalam rumah tangga Di Desa Bilungala juga diperoleh informasi dari informan Olis yang menyatakan:

“kalau untuk pencatatan saya ada mencatat pendapatan masuk. Kalau saya punya itu saya catat perhari (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga, 4 Mei 2024).”

Penyataan tersebut menunjukan bahwa ibu rumah tangga di Desa Bilungala telah melakukan pencatatan keuangan setiap bulan dan setiap hari untuk mengetahui jumlah uang yang masuk dan keluar dari rumah tangga. Dengan pencatatan keuangan tersebut dapat membantu pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan melakukan pencatatan setiap hari akan membantu rumah tangga untuk dapat memiliki gambaran yang lebih terperinci tentang bagaimana uang digunakan setiap hari dan mengidentifikasi pola pengeluaran. Selain itu ada juga beberapa ibu rumah tangga yang tidak melakukan

pencatatan terhadap pendapatan keuangan serta pengeluaran keuangan. Sebagaimana yang disampaikan oleh informan Nelly:

“untuk pencatatan itu saya tidak mencatat, Cuma saya ada kira-kira (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga, 4 Mei 2024).”

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa terdapat ibu rumah tangga yang tidak terlalu peduli dengan pencatatan yang terperinci, tetapi lebih memperhatikan jumlah uang yang mereka miliki dan bagaimana uang itu digunakan. Ini bisa menunjukkan bahwa mereka mungkin mengandalkan pemahaman kasar tentang keuangan mereka daripada analisis yang mendalam melalui pencatatan yang terperinci.

Pengambilan Keputusan Keuangan Dalam Rumah Tangga Di Desa Bilungala

Pengambilan keputusan keuangan merupakan hal yang penting dalam rumah tangga. Pengambilan keputusan keuangan rumah tangga merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, dan pelaksanaan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan uang dan sumber daya keuangan dalam rumah tangga. Proses ini mencakup beberapa aspek penting yakni penetapan tujuan keuangan, perencanaan anggaran dimana dalam rumah tangga harus membuat anggaran yang sesuai dengan pendapatan dan tujuan keuangan rumah tangga, selain itu juga untuk pengelolaan hutang, juga pengelolaan resiko serta sebagai komunikasi yang melibatkan anggota keluarga untuk ikut dalam proses pengambilan keputusan keuangan rumah tangga. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan Citra:

“yang perlu sekali itu yang saya utamakan kaya kebutuhan sehari-hari. Kalau macam untuk bahias rumah itu nanti kebelakang jadi klo untuk pengambilan keputusan itu saya lebih utamakan untuk kebutuhan yang harus, seperti kebutuhan sehari-hari macam untuk makan minum (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga, 4 Mei 2024).”

Terkait dengan pengambilan keputusan keuangan juga disampaikan oleh informan Nelly yakni:

“pokonya kalo saya itu uanga hanya saya pake untuk keperluan saja dan juga bayar utang, jadi untuk pengambilan keputusan itu sesuai dengan kondisi saja. (Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga, 4 Mei 2024).”

Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa bahwa prioritas utama ibu rumah tangga dalam pengambilan keputusan keuangan adalah memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, seperti makanan, minuman, dan kebutuhan pokok lainnya. Ada juga yang menekankan pentingnya membayar utang secara teratur sebagai bagian dari pengelolaan keuangan rumah tangga. Pernyataan tersebut juga menunjukkan bahwa ada ibu rumah tangga yang menekankan bahwa uang yang dimiliki hanya digunakan untuk keperluan yang benar-benar penting, dan ada juga yang memperhitungkan setiap pengeluaran dengan hati-hati. Selain itu juga dijelaskan

bahwa dalam pengambilan keputusan oleh ibu rumah tangga lebih cenderung untuk menyesuaikan diri dengan kondisi saat itu, dan Anda siap untuk menghadapi situasi darurat atau mendesak jika diperlukan.

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Bilungala

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan data dari hasil wawancara terhadap informan dapat dinyatakan bahwa penerapan ilmu akuntansi pada Desa Bilungala sudah diterapkan hal ini sejalan dengan teori Derly dan Bill (2002, yang menjelaskan bahwa praktik akuntansi rumah tangga dapat dilihat dari aspek perencanaan, penganggaran, pencatatan dan pengambilan keputusan. Aspek diantaranya perencanaan keuangan, dimana ibu rumah tangga sudah melakukan perencanaan keuangan dalam rumah tangga dimulai dari perencanaan untuk memenuhi kebutuhan primer terlebih dahulu dibandingkan dengan kebutuhan sekunder. Selanjutnya untuk pencatatan keuangan, ibu rumah tangga sudah melakukan pencatatan keuangan walaupun masih dilakukan secara sederhana dan selanjutnya dalam aspek pengambilan keputusan keuangan dalam rumah tangga ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Bilungala melakukan pengambilan keputusan dengan pertimbangan sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun masih terdapat juga beberapa ibu rumah tangga yang belum melakukan beberapa aspek tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rozzaki & Yuliati (2022) yang menjelaskan bahwa akuntansi berperan sentral dalam rumah tangga Terutama dalam tiga kategori yang diteliti yaitu perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan. Tapi dalam penerapannya kategori pencatatan belum diterapkan secara tepat oleh para ibu rumah tangga. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa para informan telah menerapkan sebagian besar poin-poin pengelolaan keuangan rumah tangga secara islami yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian juga serupa dengan Wibowo (2017) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian ibu-ibu rumah tangga sudah melakukan perencanaan keuangannya, ibu-ibu juga telah mencatat transaksi keuangannya dan melakukan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhannya.

Selanjutnya mengenai peran penting akuntansi bagi rumah tangga berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa akuntansi ini berperan penting dalam proses pengelolaan keuangan dalam rumah tangga hal ini sejalan dengan penelitian Wibowo (2017) yang juga menjelaskan tentang pentingnya ilmu akuntansi bagi pengelolaan keuangan dimana akuntansi berguna untuk mengetahui distribusi pendapatan dan pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, menjadikan keuangan rumah tangga yang lebih terperinci dan terorganisir dengan baik sehingga dapat menghindari keluarga dari aktivitas hutang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Bilungala, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi dalam rumah tangga belum mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan. Meskipun beberapa ibu rumah tangga telah aktif dalam melaksanakan aspek perencanaan, pencatatan, dan proses pengambilan keputusan keuangan dalam rumah tangga, masih terdapat sebagian lain yang belum mengadopsi praktik akuntansi

tersebut. Ketidakefektifan ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan manfaat dan pentingnya akuntansi dalam mengelola keuangan rumah tangga, serta mungkin juga karena keterbatasan sumber daya atau akses terhadap pelatihan yang diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep akuntansi kepada seluruh komunitas rumah tangga di Desa Bilungala, serta menyediakan dukungan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk menerapkan praktik akuntansi secara efektif dalam pengelolaan keuangan rumah tangga mereka.

Saran

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian dan pengujian hasil penelitian memiliki keterbatasan dan kelemahan. Adapun keterbatasan dan kelemahan yang dihadapi penulis yaitu penelitian hanya melibatkan sebagian kecil dari populasi ibu rumah tangga di Desa Bilungala, sehingga temuan yang diperoleh mungkin tidak mencerminkan variasi yang ada di masyarakat secara keseluruhan. Kemudian ketersediaan dan kualitas data keuangan rumah tangga, termasuk ketidakakuratan pencatatan keuangan atau ketidakmampuan responden untuk menyediakan informasi yang diperlukan, dapat membatasi kedalaman analisis dan kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian.

Berdasarkan keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti maka saran yang diberikan adalah Melakukan penelitian mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang menjadi penghambat utama dalam penerapan akuntansi rumah tangga di Desa Bilungala. Ini dapat melibatkan wawancara mendalam dengan ibu rumah tangga yang belum menerapkan praktik akuntansi untuk memahami alasan di balik keputusan mereka. Melakukan studi perbandingan antara Desa Bilungala dengan desa atau komunitas lain yang memiliki tingkat penerapan akuntansi rumah tangga yang berbeda. Ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang faktor-faktor apa yang memengaruhi efektivitas penerapan akuntansi di berbagai konteks.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, B. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat: Peran Penting Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 2572-2576.
- Fahlifi, N. M. (2020). Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Fenomena Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Pamolokan Kabupaten Sumenep). *STIE Perbanas Surabaya*, 1–15.
- Hasmi, N. (2019). Fenomenologis Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-Guru SMK Publik Makassar. *Tangible Journal*, 4(2), 278–294. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.93>

- Idrus, M. (2021). Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 2(2), 112–125. <https://doi.org/10.47354/aaos.v2i2.268>
- Irwan, I., Siska, F., Zusmelia, Z., & Meldawati, M. (2022). Analisis perubahan peran dan fungsi keluarga pada masyarakat Minangkabau dalam teori feminisme dan teori kritis. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 6(1), 191-205.
- Manurung Daniel T.H. (2013). Content Daniel[2]. *Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 3(1), 892–911. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/4040>
- Northcott Deryl dan Dollin (2000) “Home Accountants : Exploring their Pratices” University of manchester school of accounting and finance
- Novarima, T. A., Ludigdo, U., & Prihatiningtias, Y. W. (2018). Mengungkap Praktik Senjangan Anggaran Pada Organisasi Nirlaba: Badan Pengelola Dana Amanat (Studi Etnometodologi). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(1), 63-75
- Rozzaki, A. D., & Yuliati, Y. (2022). Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 69–82. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.601>
- Suarni, A., & Sawal, A. R. (2020). Peran akuntansi dalam rumah tangga dan penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islami di masa pandemi Covid-19. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 110-129.
- Sukrianto, S., & Lakoro, F. S. (2022). Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum Dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 570–593. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2402>
- Wibowo, S. K. F. (2017). Penerapan Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologi pada Ibu Rumah Tangga di Desa Keboan Anom Kabupaten Sidoarjo) (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).